

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang saya lakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan yang dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah penelitian. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar kepada 40 orang responden karyawan PT. Intitrans Makmur Kencana Solo didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Program keselamatan dan kesehatan kerja di PT Intitrans makmur kencana masuk kategori BAIK, Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang baik khususnya perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi darat (Angkutan Barang/semen) harus memenuhi standar *Peraturan Menteri Perhubungan No 85 Th 2018* sebagai acuan dalam membuat sistem manajemen keselamatan kerja, PT Intitrans Makmur Kencana pun sudah menerapkan sesuai aturan *PERMENHUN No 35 TH 2018* tersebut dalam membuat sistem manajemen keselamatan kerjanya, PT Intitrans Makmur Kencana memiliki 10 program keselamatan dan kesehatan kerja yang fungsinya untuk melindungi dan menjamin karyawannya (sopir) supaya terhindar dari kecelakaan kerja. 10 program tersebut meliputi, medical check up kondisi sopir, servis berkala untuk kendaraannya (truk), pengecekan truk sebelum beroperasi, kelengkapan surat menyurat, pemberian nutrisi kepada sopir berupa susu kaleng, tidak memberikan job yang berlebihan, muatan tidak melebihi kapasitas daya angkut truk, jalur yang dituju sesuai dengan kapasitas kendaraan, dan perusahaan juga memberikan asuransi kepada sopir bilamana terjadi kecelakaan.

2. Upaya karyawan (sopir) dan perusahaan dalam meminimalisir kecelakaan kerja, yang pertama dari sopir, dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh semua sopir, mereka menyatakan setuju bilamana mereka ingin

selamat dalam bekerja mereka harus mematuhi aturan dari perusahaan meliputi ikut serta dalam program medical check up kondisi kesehatannya, selalu menaati peraturan lalu lintas, memakai perlengkapan APD sesuai dengan keadaan (pakai safety belt saat menyetir dan memakai APD saat memasuki area gudang), dan merekapun sadar diri untuk mengecek kondisi kendaraannya sendiri walaupun dari pihak perusahaan juga mengecek kondisi kendaraannya sebelum beroperasi , agar kendaraan (truk) siap beroperasi dengan kondisi yang prima. Selanjutnya dari pihak PT Intitrans Makmur Kencana untuk meminimalisir kecelakaan kerja perusahaan membuat sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, sistem manajemen tersebut ialah adanya 10 program keselamatan dan kesehatan kerja untuk mengontrol, mengawasi dan melindungi karyawan agar meminimalisir kecelakaan kerja demi terwujudnya *zero accident*

5.2 Saran

1. Untuk perusahaan semoga meningkatkan dalam hal pengecekan kendaraan khususnya perlengkapan didalam kabin truk karena masih ada beberapa unit truk yang tidak dilengkapi oleh perlengkapan P3K walaupun itu barang sederhana namun sangat berguna bagi para sopir disaat kondisi mendesak
2. Bagi para sopir untuk tetap konsisten dalam bekerja dan selalu utamakan keselamatan, jangan terlalu mudah terbawa emosi ketika berkendara di jalan raya, taati aturan dari perusahaan maupun peraturan lalu lintas, karena aturan itu dibuat tidak semata – mata untuk pajangan saja melainkan untuk dilakukan dan diterapkan karena itu semua untuk kebaikan bersama, bila terjadi kecelakaan kerja yang rugi bukan perusahaan melainkan anda sendiri, ingat keluarga menunggu dirumah.